

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PETANI DALAM  
MENERAPKAN TEKNOLOGI PEMUPUKAN BERIMBANG PADA  
BUDIDAYA JERUK PAMELO (*Citrus grandis L. Osbeck*) DI  
KECAMATAN SUKOMORO, KABUPATEN MAGETAN**

**Boby Nugraha Saputra**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Petani dalam Menerapkan Teknologi Pemupukan Berimbang pada Budidaya Jeruk Pameló (*Citrus Grandis L. Osbeck*) di Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2023. Responden adalah petani jeruk pameló yang tergabung dalam kelompok tani BPP Sukomoro. Pemilihan responden 37 orang dilakukan dengan cara *propotional random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pemupukan berimbang jeruk pameló seperti umur, luas lahan, pendidikan, pendapatan, dan penerapan pemupukan berimbang dalam budidaya jeruk pameló, serta apakah umur, luas lahan, pendidikan, dan pendapatan petani secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat penerapan teknologi pemupukan budidaya jeruk pameló di Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan. Hasil dari penelitian ini yaitu umur petani tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerapan pemupukan berimbang pada budidaya jeruk pameló. Luas lahan petani tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan pemupukan berimbang pada budidaya jeruk pameló. Pendidikan petani tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan pemupukan berimbang pada budidaya jeruk pameló. Pendapatan petani berpengaruh signifikan terhadap penerapan pemupukan berimbang pada budidaya jeruk pameló. Penerapan pemupukan berimbang petani pada budidaya jeruk pameló masih rendah yaitu sebesar (51,3%). Umur, Luas Lahan, Pendidikan, dan Pendapatan petani secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pemupukan Berimbang pada budidaya jeruk pameló.

*Kata Kunci : jeruk pameló, penerapan, pemupukan berimbang*